

## KATA PENGANTAR

Dengan memanjatkan puji dan syukur kepada Allah SWT, Tuhan Yang Maha Kuasa atas karunia-Nya sehingga Laporan Tahunan (LAPTAH) pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu tahun 2017 dapat diselesaikan. LAPTAH ini adalah gambaran nyata pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu sebagai lembaga pendidikan tenaga kesehatan milik pemerintah dalam hal ini kementerian kesehatan yang dalam pelaksanaan tugasnya harus memenuhi target dan sasaran kinerja tahunan yang telah direncanakan.

Pada LAPTAH tahun 2017 ini, di samping terdapat beberapa peningkatan pencapaian indikator kinerja juga ada hambatan-hambatan seperti keterlambatan anggaran berjalan diawal tahun karena terjadi perubahan aplikasi keuangan oleh KPPN dari cara manual ke *online* (SPAN). Namun demikian dengan memaksimalkan semua potensi baik sumber daya manusia dan sarana prasarana yang ada maka sasaran kinerja berupa output lulusan tenaga kesehatan dapat mencapai sasaran.

LAPTAH ini masih terdapat beberapa kekurangan dan untuk kesempurnaannya dibutuhkan saran yang konstruktif dari berbagai pihak. Oleh karena itu kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh civitas akademika Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu, rumah sakit, puskesmas, industri, daerah binaan dan berbagai pihak yang membantu terwujudnya sasaran kinerja tahun 2017. Lebih khusus kepada Badan PPSDM Kesehatan yang senantiasa selalu memberikan pembinaan untuk mencapai sasaran kinerja baik melalui konsultasi nasional maupun rapat-rapat koordinasi. Semoga di tahun mendatang sasaran kinerja dan keuangan akan lebih ditingkatkan lagi baik dari segi pencapaian sasaran maupun akuntabilitas kegiatan.

Palu, 5 Februari 2018

Direktur,

**Nasrul, SKM, M.Kes.**  
NIP 196804051988021001

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>1</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>BAB I ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN .....</b>	<b>3</b>
A. Hambatan Tahun Lalu .....	3
B. Kelembagaan.....	6
C. Sumber Daya.....	8
<b>BAB II TUJUAN DAN SASARAN KERJA.....</b>	<b>17</b>
A. Dasar Hukum .....	17
B. Tujuan dan Sasaran .....	18
C. Rencana Kinerja Tahunan .....	20
D. Penetapan Kinerja.....	24
<b>BAB III STRATEGI PELAKSANAAN.....</b>	<b>28</b>
A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	28
B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi .....	31
C. Terobosan Yang Dilakukan.....	32
<b>BAB IV HASIL KERJA.....</b>	<b>33</b>
A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran .....	33
B. Pencapaian Kinerja.....	36
C. Realisasi Anggaran .....	37
D. Masalah dan Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan .....	38
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>40</b>
A. Kesimpulan .....	40
B. Rekomendasi.....	40

## **BAB I**

### **ANALISIS SITUASI AWAL TAHUN**

#### **A. Hambatan Tahun Lalu**

Perguruan tinggi Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu adalah institusi pendidikan tenaga kesehatan milik kementerian kesehatan yang didedikasikan untuk: (1) menguasai, memanfaatkan, mendiseminasikan, mentransformasikan dan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni (IPTEKS), (2) mempelajari, mengklarifikasikan dan melestarikan budaya, serta (3) meningkatkan mutu kehidupan masyarakat di bidang kesehatan. Oleh karena itu setiap perguruan tinggi termasuk Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu merupakan lembaga yang melaksanakan fungsi Tridharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, serta mengelola ipteks. Untuk menopang dedikasi dan fungsi tersebut, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu harus mampu mengatur dirinya sendiri dalam upaya meningkatkan dan menjamin mutu akademik secara terus menerus, baik masukan, proses maupun keluaran berbagai program dan layanan yang diberikan kepada masyarakat.

Dalam rangka mewujudkan akuntabilitas publik, Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu harus secara aktif membangun sistem penjaminan mutu internal dan mutu eksternal. Untuk membuktikan bahwa sistem penjaminan mutu internal telah dilaksanakan dengan baik dan benar, semua perguruan tinggi harus melakukan audit internal dan diakreditasi oleh lembaga penjaminan mutu eksternal, tahun 2015 Poltekkes Kemenkes Palu telah di akreditasi oleh LAM-PT Kes. Terhadap 3 jurusan yakni; jurusan keperawatan prodi DIII Palu dan Poso, Jurusan kebidanan Prodi DIII Palu dan Poso serta prodi DIII jurusan kesehatan lingkungan dan tahun 2016 akreditasi juga telah dilaksanankan untuk Prodi D IV keperawat dan D IV kebidanan.

Dengan sistem penjaminan mutu yang baik dan benar, perguruan tinggi akan mampu meningkatkan mutu, menegakkan otonomi, dan mengembangkan diri sebagai institusi akademik dan kekuatan moral masyarakat secara berkelanjutan. Penjaminan mutu eksternal dilakukan melalui laporan tahunan (*annual report*) yang memuat seluruh aktifitas organisasi selama setahun yang berisi hambatan tahun sebelumnya, kelembagaan, tujuan dan sasaran kerja, indikator, strategi pelaksanaan, hasil kerja dan realisasi anggaran.

Oleh karena itu Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu dalam hal pelaksanaan kegiatan pembelajaran sejak tahun 2012 telah dilakukan alih bina akademik dari Kementerian Kesehatan kepada Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi. Sebagai instansi pemerintah wajib membuat Laporan Tahunan sesuai dengan Instruksi Presiden nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah.

Penyusunan Laporan tahunan ini secara teknis harus mengacu pada UU Nomor 17 /2003 tentang Keuangan Negara. Pasal 14 : Menteri/Pimpinan Lembaga selaku PA menyusun Rencana Kerja dan Anggaran K/L tahun berikutnya berdasarkan prestasi kerja yang dicapai, UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Pasal 30 : Monev bagian dari tahap siklus perencanaan, PP No 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah, PP 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan, Perpres 29/2011 tentang RKP 2012, Inpres No. 7/1999 tentang LAKIP, Permenpan 25/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Inpres 17/2011 tentang Aksi Pencegahan & Pemberantasan Korupsi, Inpres i/2012 tentang Percepatan Program Prioritas Nasional 2012 dan Renaksi Tindak Lanjut Arahan Presiden,

Peraturan Menteri PAN nomor 53 tahun 2014 tentang Penetapan Kinerja dan Pelaporan Kinerja dan Pedoman Reviw Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.

Poltekkes Kemenkes Palu berupaya melakukan evaluasi kinerjanya setiap tahun dibulan Januari, setelah tahun anggaran berakhir. Hal ini terkait dengan berakhirnya kegiatan tahun anggaran dan administrasi keuangan pada tanggal 31 Desember tahun berjalan. Dalam menyusun laporan tahunan ini mengacu pada analisis situasi awal tahun 2017 terhadap beberapa aspek yang menjadi hambatan pelaksanaan kegiatan tahun 2016. Masalah dan hambatan dalam pelaksanaan kegiatan tahun anggaran 2017 terdiri dari dua kegiatan pokok, yaitu:

- a. Masalah dan hambatan dalam kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada Program PPSDM Kesehatan
  - 1) Rendahnya penyerapan anggaran pada awal tahun dari target yang ditetapkan oleh kementerian kesehatan disebabkan adanya pagu anggaran karena DIP belum disahkan yang memerlukan waktu menunggu.
  - 2) Adanya masalah aplikasi yang memerlukan penyesuaian oleh operator keuangan
- b. Masalah dan hambatan dalam kegiatan Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
  - 1) Terbatasnya dana untuk pelatihan dosen
  - 2) Gedung pendidikan yang kurang memadai untuk proses belajar mengajar termasuk adanya gedung tua yang berumur > 30 tahun
  - 3) Kurangnya koleksi buku teks sesuai bidang keilmuan termasuk buku teks untuk jurusan gizi

Adapun situasi awal tahun 2017 dapat diuraikan sebagai berikut:

- 1) Belum lengkapnya standarisasi mutu manajemen pengelolaan pendidikan
- 2) Masih kurangnya SDM pengadaan barang dan jasa yang bersertifikat
- 3) Adanya kerusakan infokus dan beberapa alat laboratorium
- 4) Adanya kendaraan yang tidak berfungsi secara layak

## **B. Kelembagaan**

Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palu adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Kementerian Kesehatan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Sumber Daya Manusia Kesehatan ( PPSDM Kesehatan ) yang dipimpin oleh seorang direktur. Sebelum proses alih bina ke Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, Direktur Poltekkes Kemenkes Palu dalam melaksanakan tugasnya secara teknis fungsional dibina oleh kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan, Secara teknis Administrasi dibina oleh Sekretaris Badan PPSDM Kesehatan. Sesuai dengan keputusan bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Menteri Kesehatan Nomor: 14/VIII/KB/2011, Nomor: 1673/MENKES/SKB/VIII/2011 tentang penyelenggaraan Politeknik Kesehatan yang diselenggarakan oleh Kementerian Kesehatan maka sejak Mei 2012 dilakukan proses alih bina akademik di mana pelaksanaan tugas secara teknis fungsional yang sebelumnya dibina oleh kepala Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan dialihkan ke Direktorat Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## 1. Tugas

Sesuai dengan peraturan Menteri Kesehatan RI Nomor: 890/MENKES/PER/VIII/2007 tentang Organisasi dan Tata Laksana Politeknik Kesehatan,

Poltekkes Kemenkes Palu mempunyai tugas melaksanakan pendidikan profesional dalam program Diploma I, Diploma II, Diploma III dan/atau Program Diploma IV sesuai peraturan Perundang-undangan yang berlaku.

## 2. Fungsi

Poltekkes Kemenkes Palu Mempunyai Fungsi Yaitu :

- 1) Pelaksanaan Pengembangan Pendidikan Profesional dalam sejumlah keahlian dibidang Kesehatan;
- 2) Pelaksanaan Penelitian di bidang pendidikan dan Kesehatan;
- 3) Pelaksanaan Pengabdian kepada masyarakat sesuai dengan bidang yang menjadi tugas dan tanggung jawabnya;
- 4) Pelaksanaan pembinaan Civitas Akademika dalam hubungannya dengan lingkungan;
- 5) Pelaksanaan kegiatan pelayanan administrasi

## 3. Visi, Misi dan Tujuan Poltekkes Kemenkes Palu

### a. Visi

Menghasilkan lulusan ahli madya kesehatan dan sarjana sains terapan (S.Si.T) kesehatan, berkarakter yang unggul, professional dan tanggap terhadap kemajuan IPTEKS berdasarkan Pancasila tahun 2018.

### b. Misi

- 1) Menyelenggarakan Program pendidikan dan pengajaran yang bermutu, modern dan relevan dengan kebutuhan pembangunan Kesehatan baik untuk kebutuhan daerah, nasional dan internasional.

- 2) Menyelenggarakan kegiatan penelitian dan pengkajian IPTEKS Kesehatan secara berkelanjutan dan melakukan publikasi hasil penelitian.
- 3) Menyelenggarakan Pengabdian kepada masyarakat yang berhasil guna dan berdaya guna bagi peningkatan derajat Kesehatan Masyarakat.
- 4) Menyelenggarakan pembinaan kemahasiswaan agar memiliki budi pekerti yang luhur dan berakhlak mulia serta tanggap terhadap lingkungan.
- 5) Menyelenggarakan Pengelolaan dukungan Manajemen pendidikan Tinggi Kesehatan secara efisien, efektif, akuntabilitas dan transparan secara berkelanjutan kepada semua pihak terkait.

### **C. Sumber Daya**

#### **a. Sumber Daya Manusia**

Untuk Mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu didukung oleh Sumber Daya Manusia yang terdiri dari:

#### **1) Jumlah tenaga tetap menurut jenis jabatan dan golongan di Politeknik Kesehatan Palu**

Untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsinya Politeknik Kesehatan Palu didukung oleh sumber daya manusia yang terdiri dari jabatan struktural eselon IV, jabatan fungsional tertentu dan jabatan fungsional umum sebagaimana tergambar pada tabel 1.1 sebagai berikut:



**Tabel 1.1**  
**Jumlah Tenaga Tetap Menurut Jenis Jabatan dan Golongan**  
**di Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017**

No	Jenis Jabatan	Golongan Tahun 2016				Golongan Tahun 2017				Mutasi
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	
1.	Pejabat Struktural	-	-	-	2				2	
2.	Pejabat Fungsional:									
	- Dosen	-	-	60	19			65	20	
	- Pustakawan	-	1	2	-		1	2		
3.	Bendaharawan	-	1	2	-		1	1		
4.	Staf Teknis	-	2	-	-	1	2			
5.	Staf Administrasi	-	19	20	-		21	19		
6.	Staf Dosen	-	3	27	5		2	26	4	
	TOTAL (GOL. I + II + III + IV) = 167									

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

a. Jumlah Tenaga Menurut Jurusan

**Tabel 1.2**  
**Jumlah Tenaga Menurut Penempatannya**

No.	Jurusan/Program Studi	2015	2016	2017
1.	Jurusan Keperawatan			
	1) Prodi DIII Keperawatan Palu	21	28	28
	2) Prodi DIII Keperawatan Poso	16	15	16
	3) Prodi DIV Keperawatan Palu	8	9	11
2.	Jurusan Kebidanan			
	1) Prodi DIII Kebidanan Palu	25	20	21
	2) Prodi DIII Kebidanan Poso	6	9	9
	3) Prodi DIV Kebidanan Palu	7	14	12
3.	Jurusan Kesehatan Lingkungan	24	25	24
4.	Jurusan Gizi	11	13	12
5.	Direktorat	43	27	27
6.	Laboratorium Terpadu	3	4	4
7.	Perpustakaan Terpadu	3	3	3
	TOTAL	167	167	167

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

b. Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik

**Tabel 1.3**  
**Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik**

No.	Jabatan Akademik	2015	2016	2017
1.	Lektor Kepala / IVa – IVb	20	18	20
2.	Lektor / IIIb - IVb	47	46	48
3.	Asisten Ahli / IIIa – IIIb	11	17	17
TOTAL		78	81	85

Sumber: Subbag Adum Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

c. Jumlah dosen yang sedang ditingkatkan kemampuannya melalui Pendidikan Kesehatan

**Tabel 1.4**  
**Jumlah Dosen Yang Sedang Ditingkatkan Kemampuannya Melalui Pendidikan Kesehatan**

No.	Pendidikan yang sedang dilaksanakan	2015	2016	2017
1.	S 1		-	1
2.	S 2		-	1
3.	S 3	4	2	3
TOTAL		4	2	5

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

**2. Sarana Dan Prasarana**

**Tabel 1.5**  
**Luas Tanah Dan Bangunan/Gedung di Poltekkes Kemenkes Palu**

No.	Luas	Tahun 2016		Lokasi	Tahun 2017	
		Lokasi/kepemilikan	Luas (m <sup>2</sup> )		Lokasi/Kepemilikan	Luas (m <sup>2</sup> )
1.	Tanah	Poso/Kemenkes	19.351	Poso Palu Palu Palu	Poso/Kemenkes	19.351
2.	Tanah	Palu/Kemenkes	19.470		Palu/Kemenkes	19.470
3.	Tanah	Palu/Kemenkes	9.560		Palu/Kemenkes	9.560
4.	Tanah	Palu/Hibah Pemda Prov.	43.380		Palu/Hibah Pemda Prov.	43.380
Total luas tanah			96.761			96.761

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

**Tabel 1.6**  
**Sarana Bangunan/Gedung Kantor Pendidikan**  
**di Poltekkes Kemenkes Palu**

No.	Gedung Bangunan	2014	2015	2016	2017
1.	Bangunan Gedung Kantor Permanen	11	11	11	9
2.	Bangunan Bengkel Permanen	1	1	1	1
3.	Bangunan Gedung Laboratorium	3	3	3	6
4.	Bangunan Gedung Pertemuan	2	2	2	2
5.	Bangunan Pendidikan	14	14	14	14
6.	Bangunan Pos Jaga	1	1	1	1
7.	Bangunan Garasi	1	1	1	4
8.	Bangunan Garasi Semi Permanen	1	1	1	1
9.	Bangunan Perpustakaan	2	2	2	2
10.	Bangunan Tempat Kerja Lainnya	4	4	4	4
11.	Bangunan Rumah Tinggal Gol.II Tipe A	4	4	4	4
12.	Bangunan Asrama	10	10	10	10
13.	Gedung Lab terpadu	1	1	1	1
14.	Gedung Perpustakaan terpadu	1	1	1	1
15.	Gedung Kelas bertingkat	1	1	1	2
16.	Pagar kantor	1	1	1	2

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

-Sarana Penunjang Non Pendidikan

**Tabel 1.7**  
**Sarana Penunjang Non Pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palu**

No.	Sarana	2016	2017
1	Daya Listrik PLN : - Kantor - Auditorium - Asrama - Ruang Makan dan Dapur - Bengket Kesling - Laboratorium Kesling - Laboratorium Kuliner Gizi - Gedung Laboratorium Terpadu - Gedung Perpustakaan Terpadu - Gedung Kelas Terpadu - Kelas Bidang Undata Palu	168.000 Kwh 33.000 Kwh 43.100 Kwh  7.700 Kwh 4.400 Kwh 11.000 Kwh 16.500 Kwh 16.500 Kwh 16.500 Kwh 4.400 Kwh	168.000 Kwh 33.000 Kwh 43.100 Kwh  7.700 Kwh 4.400 Kwh 11.000 Kwh 16.500 Kwh 16.500 Kwh 16.500 Kwh 4.400 Kwh
2	Instalasi Air Bersih Dari Sumur Pompa /Jet Pompa PDAM	15 1	15 2
3.	Instalasi Telepon : - Telepon Dinas	8	8

	- Faksimili	4	4
	- Internet	7	7
	- Web site	1	1
4.	Kendaraan Dinas :		
	- Kode 2	28	28
	- Kode 4	13	16
	- Kode 6	1	1
	- Kode 3		2

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

### 3. Sarana Penunjang Pendidikan

**Tabel 1.8**  
**Sarana Penunjang Pendidikan**

No.	Sarana	Jumlah
1.	Mesin Stensil	1
2.	Filling Cabinet	17
3.	Mesin Ketik Manual Standart 14/16 inci	2
4.	Kipas Angin	53
5.	AC Split	113
6.	AC Window	40
7.	Televisi	22
8.	Video Casette	1
9.	Tape	2
10.	Loudspeaker	2
12.	Compact Disc Player	1
13.	Wireless	9
14.	Handycam	6
15.	Slide Proyektor	24
16.	Printer	72
17.	Laptop	50
18.	PC. Unit	81
19.	AC Central	4
Dst.	Lihat data SIMAK BMN	

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

### 4. Inventaris Kantor

**Tabel 1.9**  
**Inventaris Peralatan Kantor Poltekkes Kemenkes Palu**

No.	Sarana	Jumlah
1.	Mesin Ketik Manual Standar	2
2.	Mesin Stensil Manual Folio	1
3.	Lemari Besi	69
4.	Lemari Kayu	163
5.	Rak Kayu	9

6.	Filling Cabinet Besi	17
7.	Brankas	3
8.	Buffet	1
9.	Tabung Pemadam Api	51
10.	O H P	17
11.	Microscop	20
12.	Meja Kerja Besi	10
13.	Meja Kerja Kayu	262
14.	Meja Rapat	20
15.	Kursi Besi	3.628
16.	Kursi Kayu	98
17.	Mesin Penghisap Debu	1
18.	Mesin Pemotong Rumput	5
19.	Lemari Es	10
20.	AC Window	1
21.	AC Sphil	63
22.	Kipas Angin	53
23.	Televisi	22
24.	Video Cassete	1
25.	Tape Recorder	1
26.	Loud Speaker	2
27.	Wireless	4
28.	Dispenser	12
29.	Handycam	6
30.	Slide Proyektor	6
31.	Telepon (PABX)	1
32.	Pesawat Telepon	2
33.	Facsimili	3
34.	AC Central	4
35.	Printer	32
36.	Alat Penghancur Kertas	5

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

## 5. Perpustakaan

**Tabel 1.10**  
**Klasifikasi dan Jumlah Buku Di Perpustakaan**

No.	Klasifikasi	2015	2016	2017
1.	Pengetahuan Umum	464	464	1013
2.	Agama	115	115	136
3.	Ilmu Keperawatan	2024	2024	2576
4.	Ilmu Kebidanan	2401	2401	3167
5.	Kamus	92	92	124
6.	Bahasa	14	14	14
7.	Kesehatan Lingkungan	551	578	928
8.	Gizi	27	70	601
9.	Majalah/Jurnal	487	1677 eks	891

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

**Tabel 1.11**  
**Klasifikasi Dan Jumlah Buku Di Perpustakaan**

No.	Klasifikasi	2015	2016	2017
1.	Karya Tulis Ilmiah	4878	5112	5341
2.	Jurnal	436	436	673
3.	Buletin	67	67	241
4.	Majalah	51	51	218
5.	Makalah	75	75	130
6.	Laporan	4	5	24

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

### b. Dana

Sumber pembiayaan pendidikan pada Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu bersumber dari rupiah murni (RM) dan penerimaan negara bukan pajak (PNBP) yang berasal dari masyarakat dalam bentuk:

- 1) Pendapatan uang pendidikan yaitu:
  - a) SPP kelas regular dan non regular

- b) DPP
  - c) Penerimaan lainnya : uang asrama
- 2) Pendapatan uang ujian masuk, kenaikan tingkat dan akhir pendidikan yaitu:
- a) JPT lebih dari 1 pilihan
  - b) JPT 1 pilihan
- 3) Pendapatan pendidikan lainnya
- a) JPKM
  - b) Legalisir ijazah
  - c) Wisuda
  - d) Iuran perpustakaan
  - e) Jasa internet
  - f) KTM
  - g) PPS
  - h) Penggantian blanko ijazah
- 4) Sewa rumah dinas
- 5) Besaran dana per kegiatan tahun 2017

Adapun besaran dana per kegiatan tahun 2016 yaitu DIPA awal sebelum revisi PNBPN dapat diuraikan menurut kegiatan dukungan manajemen (2079) dan pembinaan pendidikan tinggi (5034) sebagai berikut:

**Tabel 1.12**  
**Besaran Dana per Kegiatan pada Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2017**

<b>Uraian</b>	<b>Indikator Kinerja</b>	<b>Satuan</b>	<b>Besaran Pagu</b>
<b>1</b>	<b>2</b>	<b>3</b>	<b>4</b>
<b>Kegiatan Dukungan Manajemen (2079)</b>			
Gedung Layanan Pendidikan dan Pelatihan	Pembelian alat bantu belajar mengajar	26 Unit	1.008.048.000

Layanan Perkantoran	Pembangunan gedung kelas gizi	770 M <sup>2</sup>	3.920.000.000
Gedung Layanan	Jumlah Satuan kerja yang ditingkatkan Sarana dan Prasarananya	770 M <sup>2</sup>	4.412.300.000
Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi	Gaji dan Tunjangan	12 Bulan	25.255.672.000
<b>Kegiatan Pembinaan Pendidikan Tinggi (5034)</b>			
Pendidikan Tenaga Kesehatan di Poltekkes Kemenkes RI	Terlaksananya pendidikan mahasiswa	1.704 Orang	9.295.926.000
Pengabdian Masyarakat	Terlaksananya Kegiatan Pengabdian Masyarakat	2 Pengabdian	277.850.000
Penelitian Bagi Tenaga Pendidik	Penelitian dosen	40 Penelitian	994.649.000
Dukungan Layanan Pendidikan	Sipenmaru, wisuda, PPSM, kegiatan BEM dan penjaminan mutu	9 Dokumen	5.120.488.000
Sarana dan Prasarana Pendidikan	Pengadaan Buku Perpustakaan dan pengadaan Meubelair dan sound system	253 Unit	1.409.000.000
Gedung layanan pendidikan	Pembangunan gedung lab. Komputer dan lab. Kuliner Renovasi jalan kompleks	220 M <sup>2</sup>	2.016.300.000
Layanan internal (Overhead)	Tersusunnya Lakip, Laporan keuangan, dan pembelian kendaran operasional (mobil)	12 bulan layanan	1.028.175.000



## **BAB II**

### **TUJUAN DAN SASARAN KERJA**

#### **A. Dasar Hukum**

1. UU Nomor 17 /2003 tentang Keuangan Negara Pasal 14: Menteri/Pimpinan Lembaga selaku PA menyusun Rencana Kerjasama Anggaran K/L tahun berikutnya berdasarkan prestasi kerja yang dicapai,
2. UU No. 25/2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (SPPN) Pasal 30 : Monev bagi dan ritahapsiklus perencanaan,
3. PP No 20 Tahun 2004 tentang Rencana Kerja Pemerintah,
4. PP 39/2006 tentang Tata Cara Pengendalian dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan,
5. Perpres 29/2011 tentang RKP 2012, Inpres 7/1999 tentang LAKIP,
6. Permenpan 25/2012 tentang Petunjuk Pelaksanaan Evaluasi Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah,
7. Inpres 17/2011 tentang Aksi Pencegahan & Pemberantasan Korupsi,
8. Inpres i/2012 tentang Percepatan Program Prioritas Nasional 2012 dan
9. Rencana Aksi Tindak Lanjut Arahan Presiden, Peraturan Menteri PAN nomor 53 tahun 2014 tentang Pedoman Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan dan Tata Cara Reviu atas laporan Kinerja Instansi Pemerintah.
10. Peraturan Menteri Kesehatan No.950/Menkes/Per/VII/ 2010 tentang Pedoman Teknis Evaluasi Akuntabilitas Kinerja di Lingkungan Kementerian Kesehatan.
11. Kepmenkes Nomor 021/Menkes/SK/I/2011 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan tahun 2010 – 2014.

12. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 890/Menkes/Per/VII/2007 tentang Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan, sebagaimana telah diubah melalui Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 1988/Menkes/Per/IX/2011 Tahun 2007 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 890/Menkes/Per/VIII/2007 Organisasi dan Tata Kerja Politeknik Kesehatan;
13. Peraturan Mendiknas N0.63, Tahun 2009, Tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan
14. Rencana Strategis Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2015 – 2018 yang ditetapkan Direktur.

## **B. Tujuan dan Sasaran**

### 1. Tujuan

Tujuan strategis merupakan penjabaran atau implementasi dari program Badan PPSDM Kesehatan dalam bentuk pernyataan misi yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) tahun. Dengan di formulasi kan tujuan strategis ini, maka secara tepat dapat diketahui apa yang harus dilaksanakan oleh organisasi dalam memenuhi visi dan misinya dalam kurun waktu satu tahun kedepan dengan pertimbangan sumber daya dan kemampuan yang dimiliki.

Perumusan tujuan strategis akan memungkinkan Politeknik Kesehatan Palu mengukur sejauh mana visi misi organisasi telah dicapai mengingat tujuan strategis yang dirumuskan berdasarkan visi dan misi organisasi dari Badan PPSDM Kesehatan. Adapun tujuan strategis tersebut dijabarkan kembali sesuai tujuan strategis Poltekkes Kemenkes Palu yaitu:

- a. Persentase tenaga kesehatan yang professional dan memenuhi standar kompetensi.
- b. Persentase Fasilitas Pendidikan Kesehatan yang mempunyai SDM Kesehatan sesuai standar.
- c. Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Tinggi Kesehatan yang memenuhi standar.

## 2. Sasaran

Sasaran strategis

Politeknik kesehatan Kemenkes Palu merupakan penjabaran dari misi dan tujuan yang telah ditetapkan yang menggambarkan sesuatu yang akan dihasilkan dalam kurun waktu 1 (satu) Tahun. Penetapan sasaran strategis ini diperlukan untuk memberikan fokus pada penyusunan kegiatan dan alokasi sumber daya organisasi dalam kegiatan atau operasional organisasi tiap tahun.

Sasaran strategis Poltekkes Kemenkes Palu merupakan bagian integral dalam proses perencanaan strategis dan merupakan dasar yang kuat untuk mengendalikan atau memantau pencapaian kinerja serta lebih menjamin suksesnya pelaksanaan kegiatan secara menyeluruh.

Secara keseluruhan sasaran dan program

Poltekkes Kemenkes Palu dapat dijabarkan sebagai berikut :

### a. Pendidikan dan Pengajaran

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijakan dan program yang ditetapkan adalah terpenuhinya persentase tenaga kesehatan yang professional dan memenuhi standar kompetensi 50% maka ditetapkan 3 Indikator Kinerja Utama bidang pendidikan dan pengajaran yaitu jumlah lulusan yang selesai tepat waktu,

jumlah lulusan dengan  $IPK \geq 2,75$  dan jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja.

b. Penelitian

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijaksanaan program yang ditetapkan indikator kinerjanya adalah jumlah penelitian yang dibiayai dengan DIPA Poltekkes Kemenkes Palu dan jumlah publikasi hasil penelitian.

c. Pengabdian kepada masyarakat

Untuk mencapai tujuan, sasaran, kebijaksanaan program yang ditetapkan adalah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan indikator kinerjanya adalah jumlah pengabdian kepada masyarakat.

d. Kompetensi lulusan

Untuk mencapai tujuan, sasaran kebijakan program yang ditetapkan adalah terlaksananya uji kompetensi dan tercapainya target persentase lulusan yang lulus uji kompetensi sebanyak 50%.

### C. Rencana Kinerja Tahunan

Untuk mendukung pencapaian indikator kinerjanya adalah disusunlah rencana kinerja tahunan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017 yang tersusun dalam Rencana Kerja Anggaran (RKA) terdiri dari 2 kegiatan utama yaitu dalam kegiatan dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada PPSDM Kesehatan sebagai fungsi kesehatan dan kegiatan pembinaan dan pengelolaan pendidikan tinggi untuk fungsi pendidikan. Adapun uraian lengkapnya sebagai berikut:

1. Dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya pada PPSDM  
Kesehatan
- a. Terpenuhinya kegiatan layanan perkantoran
    - 1) Pembayaran Gaji dan Tunjangan
  - b. Terpenuhinya penyelenggaraan operasional dan pemeliharaan perkantoran
    - 1) Perawatan dan pemeliharaan gedung
    - 2) Pemeliharaan peralatan kantor
    - 3) Pemeliharaan operasional kendaraan bermotor
    - 4) Langgan dan layanan jasa
    - 5) Pengadaan pakaian dinas
    - 6) Pengadaan pakaian kerja SATPAM, pramubakti dan cleaning services
    - 7) Pertemuan/jamu delegasi dan tamu
    - 8) Jasa pos dan giro
    - 9) Rapat-rapat koordinasi
    - 10) Operasional satker Poltekkes
2. Pembinaan dan Pengelolaan Pendidikan Tinggi
- a. Tersedianya dokumen perencanaan dan pengelolaan anggaran
    - 1) Terlaksananya konsultasi perencanaan anggaran dan program
    - 2) Tersusunnya dokumen RKAKL tahun 2017
  - b. Tersedianya laporan kegiatan dan pembinaan
    - 1) Terlaksananya kegiatan administrasi dan supervisi
    - 2) Terlaksananya pelatihan SDM Poltekkes
    - 3) Terlaksananya pengelolaan jurnal
  
    - 4) Terlaksananya pengelolaan PNBP

- 5) Terlaksananya kegiatan senat
- 6) Terlaksananya musrenbang penganggaran
- c. Tersedianya laporan manajemen keuangan dan kekayaan Negara
  - 1) Terlaksananya pengelolaan SAI/SABMN
  - 2) Terlaksananya pengelolaan evaluasi dan pelaporan
  - 3) Terlaksananya pengelolaan SAI wilayah
- d. Tersedianya laporan kinerja
  - 1) Terlaksananya LAPTAH
  - 2) Terlaksananya pembuatan LAKIP
- e. Terpenuhinya sistem informasi yang dikembangkan
  - 1) Terlaksananya promosi kesehatan di Poltekkes
  - 2) Terlaksananya pengelolaan *website*
- f. Terlaksananya pengadaan peralatan fasilitas perkantoran
  - 1) Terlaksananya peralatan kelas
- g. Terlaksananya pengadaan fasilitas belajar mengajar
  - 1) Terlaksananya pengadaan ABBM
- h. Tersedianya gedung layanan
  - 1) Terlaksananya pembangunan gedung kelas di Jurusan gizi
  - 2) Terlaksananya pembangunan gedung kelas di Poso
  - 3) Terlaksananya pembangunan renovasi pagar kantor di Poso
- i. Tersedianya perangkat pengolahan data dan komunikasi
  - 1) Terlaksananya pengadaan alat pengolahan data
- j. Tersedianya kurikulum pendidikan yang dikembangkan
  - 1) Terlaksananya workshop kurikulum
  - 2) Terlaksananya persiapan menuju satker BLU

- 3) Terlaksananya kegiatan audit mutu internal
- k. Terlaksananya riset yang dilaksanakan oleh tenaga pendidik
  - 1) Terlaksananya riset binakes
  - 2) Terlaksananya hibah bersaing
- l. Terlaksananya tenaga pendidik dan kependidikan yang ditingkatkan kemampuannya melalui tugas belajar:
  - 1) S2 baru
  - 2) S3 baru
  - 3) S2 lanjutan
  - 4) S3 lanjutan
- m. Terlaksananya lulusan tenaga kesehatan dari lembaga pendidikan pemerintah
  - 1) Terlaksananya administrasi kegiatan
  - 2) Terlaksananya sipenmaru
  - 3) Terlaksananya proses belajar mengajar
  - 4) Terlaksananya ekstrakurikuler mahasiswa
  - 5) Terlaksananya pengabdian masyarakat
- n. Terlaksananya tubel mahasiswa wakil
  - 1) Terlaksananya beasiswa wakil
- o. Terlaksananya proses belajar mengajar di Direktorat
  - 1) Pemilihan dosen berprestasi
- p. Terlaksananya kegiatan mahasiswa di Direktorat
  - 1) Wisuda
- q. Terlaksananya pengadaan buku
  - 1) Terlaksananya pengadaan buku

## D. Penetapan Kinerja

Penetapan kinerja tahun

2017 merupakan hasil dari kegiatan perencanaan sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam rencana dan dilaksanakan oleh Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Palembang melalui berbagai kegiatan tahun 2017. Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Indikator Kinerja Penunjang Tahun 2017 sebagai berikut:

### 1. Indikator Kinerja Utama

<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET</b>
Pendidikan dan Pengajaran	Jumlah lulusan yang selesai tepat waktu	80%
	Jumlah lulusan dengan IPK $\geq 2,75$	90%
	Jumlah lulusan yang terserap lapangan kerja	40%
Penelitian	Jumlah penelitian yang dibiayai Jumlah publikasi hasil penelitian	40 judul 16 judul
Pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian masyarakat	40 kali

### 2. Indikator Kinerja Penunjang

<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2017</b>
Pendidikan dan Pengajaran	Jumlah calon mahasiswa baru yang mendaftar	1.007 orang
	Jumlah mahasiswa yang dilatih saka bakti husada	30 Orang
	Jumlah dosen yang lulus sertifikasi dosen	2 Orang
	Jumlah unit mutu kurikulum	4 Kegiatan



	pendidikan yang dikembangkan	
	Jumlah dosen yang mengikuti tubel	2 Orang
	Jumlah rapat senat per tahun	2
Penelitian	Rasio proposal risbinakes yang lulus seleksi	46
	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal ISSN	16 Judul
	Jumlah publikasi hasil penelitian di jurnal terakreditasi	2 Judul
	Volume penerbitan jurnal POLTEKITA	16 Kali
Pengabdian kepada masyarakat	Jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat	46 Kali
	Jumlah masyarakat yang memperoleh manfaat pengabdian kepada masyarakat	2.200 Orang

<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2017</b>
Layanan Umum	Volume gedung yang dibangun	3 Unit
	Volume gedung yang dipelihara	16.788,92 m <sup>2</sup>
	Volume kendaraan roda 2 yang dipelihara	18 Unit
	Volume Kendaraan roda 3 yang dipelihara	2 Unit
	Volume kendaraan roda 4 yang dipelihara	12 Unit
	Volume kendaraan roda 6 yang dipelihara	1 unit
	Jumlah pegawai yang memperoleh baju dinas	172 Stel
	Jumlah dokumen PAK yang diselesaikan	10 Dokumen
	Jumlah dokumen LAKIP yang diselesaikan	2 Dokumen
	Jumlah peralatan fasilitas perkantoran yang diadakan	40 Unit
	Jumlah peralatan belajar mengajar yang diadakan	40 Unit
	Jumlah staf yang mengikuti pelatihan barang dan jasa	2 Orang
	Jumlah pegawai yang mengikuti pelatihan fungsional	2 Orang
	Layanan Akademik	Jumlah fotocopy ijazah yang dilegalisir
Jumlah surat keterangan lulus yang diserahkan saat wisuda		452 Lembar
Jumlah transkrip nilai yang diserahkan saat wisuda		452 Orang
Jumlah surat cuti mahasiswa yang dibuat 5 hari setelah batas waktu registrasi		8
Jumlah SK penetapan mahasiswa yang diselesaikan pada awal semester		9

	Jumlah SK dosen yang ditetapkan pada awal semester	8
	% pokok bahasan yang diselesaikan dosen	100%

<b>SASARAN PROGRAM/KEGIATAN</b>	<b>INDIKATOR KINERJA</b>	<b>TARGET 2017</b>
Layanan Kemahasiswaan	Jumlah kegiatan BEM	33 Kali
	Jumlah kegiatan saka bhakti husada	30 Kali
	Jumlah mahasiswa bermasalah yang ditangani	100%
Layanan Perpustakaan	Jumlah mahasiswa yang memperoleh layanan perpustakaan	51.461
	Jumlah dosen yang memperoleh layanan perpustakaan	75
	Jumlah pinjaman buku perpustakaan dikembalikan tepat waktu	75

### **BAB III**

#### **STRATEGI PELAKSANAAN**

##### **A. Strategi Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

1. Kebijakan dan program sebagai upaya mencapai target

Kebijakan untuk mencapai target kinerja tahunan pada Poltekkes Kemenkes Palu dibahas melalui kegiatan musyawarah perencanaan dan pembangunan pada bulan Februari tahun 2016 dengan Direktorat Jenderal Anggaran Kementerian Keuangan, Badan PPSDM Kesehatan, BPKP, dan KPKNL Kemenkeu. Hal ini dilakukan untuk sinkronisasi berbagai ketentuan peraturan perundang-undangan yang mengatur tentang pengelolaan pendidikan tinggi, keuangan, pengadaan barang dan jasa, penghapusan aset, pencegahan tindak pidana korupsi dan upaya mempertahankan opini audit wajar tanpa pengecualian (WTP) Kementerian Kesehatan pada Poltekkes Kemenkes Palu agar sesuai dengan arah dan kebijakan pembangunan di bidang kesehatan.

2. Strategi mencapai target

Untuk mencapai target kinerja tahun 2017 dilakukan berbagai strategi pencapaian tujuan sesuai target indikator utama dan indikator penunjang sebagai berikut:

a. Analisis situasi

Analisis situasi pada awal tahun 2016 dilakukan terhadap aspek pokok penyelenggaraan pendidikan yaitu sumber daya ketenagaan yaitu dosen dan staf administrasi dengan mahasiswa, keuangan, sarana dan prasarana pendidikan, kurikulum, manajemen pendidikan tinggi, dan peraturan perundangan terkait.

Aspek sumberdaya dari 4 jurusan yang ada yaitu keperawatan, kebidanan, kesehatan lingkungan dan gizi cukup mendukung pelaksanaan program pendidikan baik dari rasio dosen dengan mahasiswa maupun jumlah peralatan belajar. Di samping itu telah tersedia 64 orang dosen yang telah memperoleh sertifikat pendidik profesional. Untuk jurusan gizi yang telah dibuka dan memulai proses pembelajaran sejak awal September 2012 juga telah siap baik dosen, peralatan ruang belajardan biaya. Termasuk kesiapan tenaga administrasi kependidikan, hingga tahun 2016 jurusan gizi telah menamatkan 49 orang pada wisuda perdananya.

Aspek kurikulum semua jurusan juga telah dipersiapkan masing-masing jurusan yang mengacu pada kurikulum berbasis kompetensi yang dikeluarkan oleh Pusat Pendidikan Tenaga Kesehatan Kemenkes RI. Namun demikian implementasi kurikulum belum seluruhnya mengikuti kaidah kurikulum berbasis kompetensi sehingga perlu dilakukan pengembangan kurikulum dengan memperbaiki standar mutu terkait (standar kurikulum) untuk setiap jurusan.

Aspek manajemen pendidikan tinggi yang berbasis evaluasi diri belum sepenuhnya berjalan termasuk masih rendahnya kemampuan dosen dalam membuat karya ilmiah bermutu yang dimuat di jurnal terakreditasi, di tahun 2017 publikasi dalam jurnal terakreditasi sudah ada dosen yang jurnalnya berhasil dimasukan yakni 1 judul. Karya ilmiah dosen sebagian besar dipublikasikan di jurnal Poltekkes Kemenkes Palu yang telah memiliki ISSN sebagai jurnal nasional yang belum terakreditasi juga telah dilakukan.

b. Penyusunan perencanaan secara berjenjang

Usulan kegiatan tahun 2017 dari masing-masing jurusan dan unit yang ada pada Poltekkes Kemenkes Palu dibicarakan dalam kegiatan musrenbang penganggaran yang direncanakan akan dilaksanakan pada bulan November 2016. Hasil musrenbang diteruskan ke Badan PPSDM Kesehatan melalui Sekretariat Badan sebagai usulan indikatif kegiatan tahun berikutnya. Selanjutnya dilakukan pembahasan ditingkat eselon satu dan hasilnya disampaikan kepada rapat senat untuk mendapatkan persetujuan dan pengesahan, dan dibuat Rencana Pelaksanaan Kegiatan (RPK) dan Rencana Penarikan Dana (RPD).

c. Implementasi program

Implementasi program dilakukan dengan cara membagi habis seluruh kegiatan sesuai dengan tugas pokok dan fungsi tiap jurusan dan prodi termasuk unit penunjang dengan kegiatan supervisi direktur Poltekkes termasuk kegiatan yang dilaksanakan oleh pembantu direktur sesuai bidang tugasnya. Proses pemantauan dilakukan dengan cara rapat koordinasi tiap bulan antara jurusan, unit terkait dan pejabat pengelola keuangan untuk sinkronisasi pencapaian program dan mengatasi setiap hambatan yang terjadi.

d. Evaluasi dan pelaporan

Evaluasi dan pelaporan dilakukan secara berjenjang dari laporan jurusan dan unit terkait secara berkala baik pelaksanaan pendidikan, manajemen aset, dan laporan keuangan. Evaluasi antar entitas dilakukan dalam bentuk rekonsiliasi internal antar petugas terkait dan rekonsiliasi eksternal tingkat satuan kerja maupun tingkat wilayah sebelum dituangkan dalam laporan tertulis.

Setiap kegiatan rekonsiliasi dibuatkan berita acara rekonsiliasi yang ditandatangani oleh para pihak. Hasil evaluasi dan pelaporan selanjutnya diteruskan ke Badan PPSDM

Kesehatan sebagai eselon satu. Selanjutnya hasil evaluasi juga disajikan dalam rapat rapat senat untuk memperoleh masukan dan perbaikan di tahun berikutnya.

## **B. Hambatan Dalam Pelaksanaan Strategi**

### 1. Masalah/hambatan dalam pelaksanaan strategi

Masalah atau hambatan dalam pelaksanaan strategi terdiri dari aspek sumber daya manusia, sarana prasarana, dan teknologi informasi. Aspek sumber daya manusia terutama tenaga administrasi baik dari segi jumlah maupun mutu terkait tingkat pendidikan dan terdapat beberapa orang yang belum sepenuhnya menguasai teknologi informasi. Selain itu adanya kelemahan dalam pengadministrasian pembayaran mahasiswa termasuk mahasiswa membayar tidak tepat waktu.

Masalah sarana dan prasarana terkait peralatan kelas yang belum mencukupi dan sebagian dalam keadaan rusak, peralatan laboratorium belum memadai baik dari segi jumlah maupun rasio kebutuhan, dukungan buku teks yang ada di perpustakaan termasuk jaringan internet yang belum mendukung kegiatan pembelajaran maupun proses pengadaan barang dan jasa secara elektronik.

### 2. Masalah/hambatan internal dan eksternal

Masalah internal terutama terkait dengan belum seluruhnya kegiatan manajemen menggunakan prosedur standar operasional.

Standar pendidikan tinggi yang ada belum seluruhnya berjalan sebagaimana mestinya.

Masalah eksternal terkait dengan edaran direktorat pendidikan tinggi terkait keterlambatan anggaran di awal tahun 2017 karena peralihan perubahan dari aplikasi keuangan model lama (manual) KPPN menjadi aplikasi online menggunakan SPAN.

### **C. Terobosan Yang Dilakukan**

Upaya pemecahan masalah dan hambatan dalam strategi antara lain sebagai berikut:

1. Mengadakan konsultasi dengan BPKP Perwakilan propinsi Sulawesi Tengah

Masalah dibicarakan dengan mengundang perwakilan BPKP propinsi Sulawesi Tengah yang dihadiri oleh Kabid Investigasi. Poltekkes Kemenkes Palu Tahun 2017 melaksanakan kegiatan sosialisasi Satuan Pengawas Internal Pemerintah (SPIP) yang diikuti oleh segenap dosen dan staf Prodi keperawatan dan prodi kebidanan yang ada di Poso dengan narasumber dari BPKP Propinsi Sulawesi Tengah.

2. Persiapan Menuju Satker BLU

Poltekkes Kemenkes Palu dalam rangka mempersiapkan diri menuju satker Badan Layanan Umum ( BLU ) telah melaksanakan persiapan penyusunan borang, dengan cara pembentukan team Pokja sesuai dengan tanggungjawab berdasarkan jenis dokumen yang akan dibuat.

3. Rapat kordinasi bulanan

Rapat koordinasi bulanan dilaksanakan tiap awal bulan berjalan untuk mengevaluasi kendala dalam pelaksanaan kegiatan. Masing-masing jurusan menyampaikan perkembangan kemajuan program pembelajaran dan permasalahan yang dihadapi jurusan untuk selanjutnya disepakati solusi oleh pimpinan Poltekkes.



## **BAB IV**

### **HASIL KERJA**

#### **A. Pencapaian Tujuan dan Sasaran**

Pencapaian tujuan penyelenggaraan pendidikan pada Poltekkes Kemenkes Palu dapat dilihat dari uraian sebagai berikut:

1. Persentase tenaga kesehatan yang profesional dan memenuhi standar kompetensi.

Lulusan pendidikan tenaga kesehatan Poltekkes Kemenkes Palu tahun 2017 dari 4 jurusan yang ada dapat dilihat dari persentase lulusan yang selesai tepat waktu mencapai 67,47%, persentase lulusan yang memiliki indeks prestasi  $\geq 2,75$  adalah 98,04% dan persentase lulusan yang terserap lapangan kerja setelah enam bulan belum mencapai target yang ditetapkan 40% dengan capaian 20%. Berdasarkan pengukuran dan pencapaian sasaran kinerja tahun 2017 Politeknik Kesehatan Kemenkes Palu meluluskan 538 orang, dengan kelulusan tepat waktu 363 orang capaian lulusan tepat waktu 67,47% lebih rendah dari tahun 2016 karena disaat yang bersamaan ditetapkan uji kompetensi sehingga mempengaruhi jumlah mahasiswa yang mengikuti ujian akhir.

Pencapaian kinerja juga telah ditunjukkan Poltekkes Kemenkes Palu di tahun 2016 mencapai sasaran kinerja utama tahunannya, yaitu terpenuhinya jumlah lulusan tenaga kesehatan yang dididik setelah mewisuda sebanyak 411 orang lulusan dengan Rincian; jurusan keperawatan 161 orang, jurusan kesehatan lingkungan 58 orang, jurusan kebidanan 143 orang dan jurusan Gizi 49 orang.

Kinerja Poltekkes Kemenkes Palu pada tahun 2017 ini juga telah memenuhi target lulusan, dimana dari ke 4 jurusan telah mencapai target lulusan dengan indeks prestasi  $\geq 2,75$  dari yang ditargetkan 90% capaiannya mencapai 98,04% dengan persentase capaian target mencapai 108,93% , untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel

4.1 sebagai berikut:

**Tabel 4.1**  
**Distribusi Lulusan Menurut Jurusan Periode Agustus Tahun 2017**

No.	Jurusan / Prodi	Jumlah Peserta	Jumlah Lulusan IPK $\geq 2,75$	%
1.	Keperawatan			
	a. Keperawatan Palu	83	83	100
	b. Keperawatan Poso	38	38	100
	c. DIV Alih Jenjang Palu	58	58	100
2.	Kesling	41	41	100
3.	Kebidanan			
	a. Kebidanan Palu	74	68	91,89
	b. Kebidanan Poso	41	41	100
	c. DIV Alih Jenjang Palu	76	76	100
4.	DIII Gizi	48	45	93,75
	Poltekkes	459	450	98,04

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

## 2. Persentase Fasilitas Pendidikan Kesehatan yang mempunyai SDM Kesehatan Sesuai Standar

Persentase fasilitas pendidikan kesehatan pada Poltekkes Kemenkes Palu yang mempunyai SDM dosen sesuai standar telah memiliki sertifikat pendidik profesional sesuai hasil sertifikasi dosen cenderung meningkat dari tahun 2012 sebanyak 48 orang dari 75 orang dosen tetap atau 64 %, tahun 2013 dari 78 dosen mencapai 73,08% dan tahun 2014 naik mencapai 75,32 % (58 dari 77) orang hingga tahun 2015 64 (pensiun 3 dan 1 orang meninggal

dunia) sehingga dosen tersertifikasi professional saat ini 60 orang dari 78 orang atau (76,92 %).

Berdasarkan jabatan akademik dan tingkat pendidikan dosen dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Jumlah Dosen Menurut Jabatan Akademik**

No.	Jabatan Akademik	2015	2016	2017
1.	Lektor Kepala / IVa – IVb	20	18	20
2.	Lektor / IIIb - IVb	47	46	48
3.	Asisten Ahli / IIIa – IIIb	11	17	17
TOTAL		78	81	85

Sumber: Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

3. Penyelenggaraan Kegiatan Pendidikan Tinggi Kesehatan yang memenuhi standar

Penyelenggaraan pendidikan tinggi kesehatan yang memenuhi standar pada Poltekkes Kemenkes Palu dapat dilihat dari akreditasi jurusan sebagai berikut:

**Tabel 4.3**  
**Akreditasi Poltekkes Kemenkes Palu Menurut Jurusan**

No.	Jurusan	Akreditasi
1.	Keperawatan:	
	-Program Studi DIII Palu	B
	-Program Studi DIII Poso	C
2.	Kebidanan:	
	-Program Studi DIII Palu	B
	-Program Studi D III Poso	C
3.	Kesehatan Lingkungan	B
	Gizi	C
Politeknik Kesehatan Palu		B

Sumber: Profil Data Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

## B. Pencapaian Kinerja

Secara keseluruhan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dengan memperhatikan uraian BAB demi BAB dalam laporan ini terlihat bahwa sasaran, kegiatan dan keuangan yang direncanakan dalam tahun anggaran 2017 tercapai jumlah lulusan yang diwisuda sebanyak 453 orang dari target 453 orang atau 100% naik 42 poin dari tahun 2016 yang dengan jumlah lulusan 411 orang .

pada tahun 2017 cenderung turundari tahun sebelumnya dengan persentase rata-rata realisasi mencapai 92,29% dari tahun sebelumnya 94,27. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan capaian termasuk baik yaitu kinerja tercapai sesuai dengan realisasi anggaran. Pencapaian kinerja lulusan pendidikan tenaga kesehatan yang lulus uji kompetensi pada jurusan keperawatan dan kebidanan tahun 2017diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Jumlah Peserta Uji Kompetensi (Ukom) dan Kelulusannya**  
**Tahun 2017**

<b>No.</b>	<b>Jurusan</b>	<b>Peserta Ukom</b>	<b>Peserta Lulus Ukom</b>	<b>Capaian (%)</b>
1.	Keperawatan			
	-DIII Kep. Palu	84	77	91,6
	-DIII Kep. Poso	76	49	64,4
2.	Kebidanan			
	-DIII Keb. Palu	85	40	47,0
	-DIII Keb. Poso	51	32	62,7
	Poltekkes	296	198	67

Sumber: Data sekunder Panitia Ukom,2017

### C. Realisasi Anggaran

Realisasi anggaran per jenis belanja

#### 1. Belanja Pegawai

**Tabel 4.4**  
**Pagu dan Realisasi Belanja Pegawai Poltekkes Kemenkes Palu**  
**Tahun Anggaran 2017**

Jenis Belanja	PAGU	Realisasi	%
Belanja Pegawai	Rp 21.459.798.000	Rp 18.351.058.169	85,51
Jumlah Total	Rp 21.459.0000	Rp 18.351.058.169	85,51

Sumber: Profil Data Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

#### 2. Belanja Barang

**Tabel 4.5**  
**Pagu dan Realisasi Belanja Barang Poltekkes Kemenkes Palu**  
**Tahun Anggaran 2017**

Jenis Belanja	PAGU/RIBU	Realisasi	%
Belanja Barang	Rp 19.778.962.000	Rp 18.643.214.783	94.26
Jumlah Total	Rp 19.778.962.000	Rp 18.643.214.783	94.26

Sumber: Profil Data Poltekkes Kemenkes Palu, 2017

#### 3. Belanja Modal

**Tabel 4.6**  
**Pagu dan realisasi belanja Modal Poltekkes Kemenkes Palu**  
**Tahun Anggaran 2017**

Jenis Belanja	PAGU/RIBU	Realisasi	%
BelanjaModal	Rp 9.087.348.000	Rp 8.824.496.000	97.11
Jumlah Total	Rp 9.087.348.000	Rp 7.930.605.048	97.11

Sumber: Profil Data PoltekkesPalu, 2017

Realisasi anggaran pada tahun 2017 sudah baik dalam kisaran antara 85,51 – 97,11% sementara pada tahun2016 dengan capaian penyerapan 91,13-99,95mengalami penurunan 2,84 – 5,62 poin.

Kedua penyerapan menurut tahun yang diuraikan sebagai berikut; belanja pegawai mengalami kenaikan pada tahun 2013 yakni 78,19 % meningkat sekitar 5,89 poin tahun 2014, tahun 2015 naik menjadi 99,95 jika dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya 2014 mengalami kenaikan 15,87 poin,

dan dari tahun 2013 kenaikannya mencapai 21,76 poin. Belanja barang realisasi anggarannya juga mengalami peningkatan dari 88,63% tahun 2013 menjadi 91,02 % di tahun 2014 peningkatan realisasinya 2,39 % dan naik 0,67 poin pada tahun 2015 menjadi 91,69% dan untuk belanja modal cenderung turun 91,13% turun 8,65 poin dari tahun 2014. Paling menyolok peningkatan realisasi anggaran adalah untuk jenis belanja modal dari 23,34% tahun 2013 menjadi 99,78% tahun 2014 peningkatan realisasi sangat signifikan mencapai 76,44%. Hal ini disebabkan karena adanya gagal lelang pembangunan kelas, gedung perpustakaan/laboratorium di Poso, yang gagal lelang tahap pertama karena tidak ada peserta yang memenuhi ketentuan sebagaimana diatur dalam Perpres 70 tahun 2012 tentang pengadaan barang dan jasa. Lelang kedua dan ketiga pun gagal karena tidak memungkinkan lagi waktu pelaksanaan diakhir tahun.

#### **D. Masalah dan Hambatan Dalam Pelaksanaan Kegiatan**

1. Adanya kendaraan operasional yang sudah tua sehingga tidak efisien lagi dalam penggunaannya sebagai sarana transportasi untuk operasional kegiatan kantor. Kendaraan-kendaraan ini sementara dalam pengajuan untuk proses penghapusan namun hingga saat ini belum mendapat persetujuan.
2. Kelas yang belum mencukupi untuk kegiatan belajar mengajar terutama untuk kebutuhan Program DIV keperawatan dan DIV kebidanan.
3. Belum teralokasinya pembelian buku perpustakaan karena diwaktu bersamaan pengalokasian anggaran, yang masih mengisi keperluan lain.

4. Tidak adanya kendaraan operasional pada jurusan gizi dan program studi D3 Kebidanan Poso, D4 Kebidanan dan D4 Keperawatan sehingga berpotensi mengganggu kelancaran operasional PBM.
5. Adanya kerusakan peralatan kelas seperti infokus pada waktu yang hampir bersamaan di jurusan keperawatan dan kebidanan, sementara belanja modal pembelian peralatan kelas tidak tersedia dan biaya pemeliharaan peralatan kelas yang rusak relatif mahal yang mendekati harga membeli barang baru.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

1. Kinerja berdasarkan indikator output lulusan yang selesai tepat waktu dari target 80 % tahun 2017 telah belum tercapai dengan persentase lulusan 67,47% dengan capai target lulusan selesai tepat waktu 84,34%.
2. Kinerja berdasarkan indikator IP lulusan  $\geq 2,75$ , sudah tercapai 98,04% dari target 90 %, demikian pula kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat. Sedangkan penelitian dosen telah tercapai 16 judul, publikasi penelitian pada jurnal terakreditasi Dikti juga telah tercapai 1 judul dari satu target yang ditetapkandan lulusan yang bekerja setelah 6 bulan karena periode wisuda belum mencapai target yakni 20% dari 40% yang ditargetkan atau capaian target 50%.
3. Secara keseluruhan capaian kinerja Poltekkes Kemenkes Palu dengan memperhatikan laporan tahunan ini terlihat bahwa sasaran, kegiatan dan keuangan yang direncanakan dalam tahun anggaran 2017 tercapai jumlah lulusan yang diwisuda sebanyak 453 orang dari target 453 orang atau 100 %. Adapun persentase realisasi anggaran sebesar dengan persentase capaian 411 naik 42 dari tahun 2016. Hal ini mengindikasikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja termasuk baik yaitu kinerja tercapai sesuai dengan realisasi anggaran.

#### **B. Rekomendasi**

1. Diharapkan capaian indikator output lulusan dengan IP  $\geq 2,75$  yang sudah mencapai target agar tetap dipertahankan dan kegiatan yang belum mencapai target sedapat mungkin untuk selalu berupaya ditingkatkan dengan melakukan antisipasi perubahan kebijakan, peningkatan pemantauan kegiatan PBM,



evaluasi kegiatan PBM, kehadiran dosen dan peningkatan kordinasi antar kegiatan termasuk antara jurusan dengan direktorat.

2. Perlunya peningkatan kualitas input mahasiswa setiap jurusan dan melakukan sosialisasi secara intensif ke sekolah-sekolah sebagai wujud kegiatan promosi dan penyampaian informasi penyelenggaraan pendidikan di Poltekkes Kemenkes Palu serta peluang di masa yang akan datang.
3. Perlunya intensifikasi pemantauan lulusan setelah 6 bulan selesai pendidikan dengan proaktif melakukan pemantauan melalui berbagai sistem informasi yang tersedia terutama dengan mengigrasikan kedalam Sistem Informasi Akademik ( SIAKSD ) yang telah ada.
4. Peningkatan realisasi penyerapan anggaran di tahun mendatang melalui kordinasi antar penegelola program agar pencapaian sasaran, kegiatan dan keuangan dapat lebih ditingkatkan lagi.

## DOKUMENTASI KEGIATAN POLTEKKES PALU TAHUN 2017

### 1. Workshop Pengisian Borang AIPT (April 2017)



### 2. PPSM (Agustus 2017)



### 3. Seminar Hasil Penelitian (November 2017)



### 4. Kampanye Germas di Kabupaten Sigi dan Kota Palu (September 2017)

